

PEMETAAN TRIDARMA PROGRAM STUDI TEKNIK SIPIL UNIVERSITAS ISLAM INDRAGIRI DALAM PENCAPAIAN SUSTAINABLE DEVELOPMENT GOALS (SDGs)

Akbar Alfa¹, Syafrizal Thaher²

^{1,2}Program Studi Teknik Sipil, Fakultas Teknik dan Ilmu Komputer, Universitas Islam Indragiri

Email: alfa.boiyone@gmail.com(korespondensi)

Received : 18 Juni 2018 ; Accepted : 20 Juli 2018

Abstract

SDGs is the world program which is agreed by 193 nations in September 2015 consist of 17 goals, 169 targets and 241 indicators in social dimension coverage, economic and environment, law and governance. The purpose of this research is to study which indicators of SDGs that can be supported its achievement by Civil Engineering Department of Islamic University of Indragiri. The study has been done by desk review method; which is collecting data technique and information through checking and data analyzing. Form documents of Civil Engineering Department of Islamic University of Indragiri year 2017; Academic Guidebook, Strategic Plan of Civil Engineering Department of Islamic University of Indragiri, Strategic Plan Documents of Civil Engineering Department of Islamic University of Indragiri and Operational Plan Documents of Civil Engineering Department of Islamic University of Indragiri. Based on desk review, it can be concluded that the Civil Engineering Department of Islamic University of Indragiri could provided the achievement acceleration of 10 goals, 18 targets and 31 indicators

Keywords: SDGs, Mapping, goals, targets dan Indicators

1. PENDAHULUAN

Pada akhir September 2015 di tingkat global yang bertempat Markas Besar PBB, para pemimpin 193 negara anggota PBB mengadopsi kesepakatan yang bersejarah terkait dengan tujuan dan target-target universal yang transformatif, komprehensif dan berjangka jauh yang dikenal dengan Agenda 2030. Agenda 2030 mengakui bahwa penghapusan kemiskinan dalam segala bentuknya, termasuk kemiskinan ekstrem sebagai tantangan utama di tingkat global, merupakan persyaratan mutlak untuk pembangunan yang berkelanjutan. Pembangunan berkelanjutan meliputi tiga dimensi yaitu ekonomi, sosial dan lingkungan yang saling terkait dan selaras. Kesepakatan itu di namakan dengan Sustainable Development Goals (SDGs). Guna merealisasikan kesepakatan yang dicanangkan pada akhir September 2015 tersebut pemerintah Republik Indonesia menunjukkan komitmen dengan menerbitkan Perpres Nomor 59 tahun 2017 tentang Pelaksanaan Pencapaian Pembangunan Berkelanjutan (SDGs) [1].

Sejak tahun 2017 Melalui dukungan dari UNDP Kabupaten Indragiri Hilir menyusun Rencana Aksi Daerah guna mewujudkan percepatan pencapaian SDGs. Dengan prinsip "No One Left Behind" Pemerintah Kabupaten Indragiri Hilir membentuk Tim Koordinasi SDGs yang terdiri dari berbagai

unsur stakeholder seperti Pemerintah, Akademisi, Filantropi, Media, Organisasi Masyarakat, dan Sektor Swasta. Tim koordinasi SDGs dikukuhkan dengan Surat Keputusan Bupati nomor kpts.362/VI/HK-2017 tanggal 8 Juni 2017 tentang Pembentukan Tim Koordinasi dan Sekretariat SDGs Kabupaten Indragiri Hilir. Pada tim ini Program Studi Teknik Sipil Universitas Islam Indragiri di amanahkan sebagai anggota pada kelompok kerja lingkungan yang membahas pilar lingkungan. Tujuan kajian ini dilaksanakan adalah mengkaji indikator-indikator SDGs apa saja yang dapat didukung pencapaiannya oleh Program Studi Teknik Sipil Universitas Islam Indragiri [2].

2. TINJAUAN PUSTAKA

2.1. Definisi SDGs

Pembangunan berkelanjutan sebagai rencana aksi global yang dilaksanakan dalam 15 tahun ke depan memiliki prinsip dasar untuk People, Planet, Prosperity, Peace dan Partnership atau yang dikenal dengan prinsip 5 P. People, memastikan untuk mengakhiri kemiskinan dan kelaparan dalam segala bentuk dan dimensinya serta memastikan seluruh umat manusia dapat memenuhi potensi dan kemampuan mereka secara bermartabat dan setara dalam lingkungan yang sehat. Planet, melindungi planet dari degradasi termasuk pola

konsumsi dan produksi yang berkelanjutan, pengelolaan sumber-sumber daya alam secara berkelanjutan dan mengambil tindakan cepat terhadap perubahan iklim sehingga planet dapat mendukung kebutuhan hidup generasi saat ini dan yang akan datang. Prosperity, memastikan seluruh umat manusia dapat menikmati hidup yang sejahtera dan terpenuhi kebutuhannya, serta kemajuan ekonomi, sosial dan teknologi berlangsung secara harmoni dengan alam. Peace, memelihara masyarakat yang damai, adil dan inklusif yang terbebas dari ketakutan dan kekerasan. Partnership, mengerahkan sarana yang diperlukan untuk pelaksanaan Agenda 2030 melalui kerja sama global untuk pembangunan berkelanjutan yang dilakukan dengan penguatan kerja sama global yang berlandaskan semangat solidaritas global. Untuk mencapai tujuan pembangunan berkelanjutan, ditetapkan pula sarana pelaksanaan (Means of Implementation). SDGs terdiri dari 17 Tujuan dan 169 Target yang tercakup dalam dimensi sosial, ekonomi dan lingkungan secara terintegrasi. Seluruh tujuan tersebut adalah sebagai berikut [1; 3; 4]:

1. Tanpa Kemiskinan
2. Tanpa Kelaparan
3. Kehidupan Sehat dan Sejahtera
4. Pendidikan Berkualitas
5. Kesetaraan Gender
6. Air Bersih dan Sanitasi Layak
7. Energi Bersih dan Terjangkau
8. Pekerjaan Layak dan Pertumbuhan Ekonomi
9. Industri, Inovasi dan Infrastruktur
10. Berkurangnya Kesenjangan
11. Kota dan Permukiman Berkelanjutan
12. Konsumsi dan Produksi Berkelanjutan
13. Penanganan Perubahan Iklim
14. Ekosistem Lautan
15. Ekosistem Daratan
16. Perdamaian, Keadilan, dan Kelembagaan yang Tangguh
17. Kemitraan untuk Mencapai Tujuan

2.2. Prinsip-prinsip Pelaksanaan SDGs

Beranjak dari pengalaman semua negara melaksanakan MDGs yang pencapaian target-target yang telah ditetapkan tidak optimal, disepakati perlunya penyempurnaan paradigma untuk kelanjutan MDGs menjadi SDGs.

SDGs dilaksanakan dengan mengedepankan prinsip-prinsip pembangunan yang universal. Maknanya adalah SDGs dilaksanakan tidak hanya oleh negara berkembang, namun juga oleh negara maju untuk kemajuan seluruh

bangsa di dunia. SDGs merupakan kesatuan antara dimensi pembangunan sosial, ekonomi dan lingkungan yang komprehensif serta saling terkait. Kemajuan pada satu dimensi pembangunan memerlukan keterlibatan aktif dari dimensi pembangunan lainnya. SDGs juga merupakan aksi dan katalis global untuk kemitraan internasional dalam pencapaian pembangunan berkelanjutan. SDGs menekankan pentingnya pemenuhan hak azasi manusia dalam upaya penanggulangan kemiskinan. Pelaksanaannya harus mampu memberi manfaat kepada semua orang, khususnya kelompok rentan dan disabilitas. Prinsip ini dikenal dengan istilah "No One Left Behind" atau "Tidak ada seorangpun yang Tertinggal". Untuk melaksanakan SDGs, Indonesia menjalankan prinsip inklusif dengan melibatkan 4 platform partisipasi yang terdiri atas Pemerintah dan Parlemen, Akademisi dan Pakar, Filantropi dan Pelaku Usaha, Organisasi Masyarakat Sipil dan Media dengan fokus pada kelompok rentan dan kaum disabilitas.

Setiap platform ini memiliki peran masing-masing, namun saling terkait. Pemerintah, baik di tingkat pusat maupun daerah, memiliki peran untuk menetapkan kebijakan dan peraturan, memformulasikan perencanaan dan alokasi anggaran, melaksanakan, memonitor, mengevaluasi dan melaporkan hasil pencapaian. Sementara, fungsi dari Dewan Perwakilan Rakyat adalah untuk mengawasi anggaran, pelaksanaan dan monitoring SDGs. Organisasi masyarakat sipil dan media berperan untuk mendiseminasikan dan melakukan advokasi tentang SDGs, membangun kesadaran masyarakat, memfasilitasi program dan pelaksanaannya serta turut serta dalam monitoring dan evaluasi. Filantropi dan pelaku usaha, berperan untuk melakukan advokasi di antara para pelaku usaha dan sektor bisnis, memfasilitasi dan melaksanakan program, meningkatkan kapasitas masyarakat, serta memberikan dukungan pendanaan. Peran serta para pakar dan akademisi berpijak pada fungsi utama pendidikan dan berdasar pada Tri Dharma Perguruan Tinggi yaitu mendidik, melakukan riset, dan pengabdian masyarakat.

SDGs tidak hanya mencakup Tujuan dan Target, namun juga Cara Pelaksanaan yang melibatkan seluruh pemangku kepentingan meliputi kebijakan, pendanaan, teknologi dan peningkatan kapasitas, serta ketersediaan data untuk memastikan tercapainya semua Tujuan. Disamping itu, sumber pembiayaan SDGs tidak hanya

bertumpu pada anggaran pemerintah, namun diperluas dengan sumber-sumber dari pihak swasta dan sumber-sumber lain yang tidak mengikat dan sejalan dengan peraturan perundangan yang berlaku. Dengan memperhatikan seluruh prinsip-prinsip pelaksanaan SDGs di atas, Indonesia berketetapan untuk menjadikan SDGs sebagai suatu "gerakan bersama" dalam mencapai masyarakat yang lebih sejahtera.

3. METODOLOGI PENELITIAN

Dokumen ini disusun dengan metode Desk Review yaitu cara pengumpulan data dan informasi melalui analisa pada dokumen terkait dengan menginventarisir indikator-indikator SDGs apasaja yang dapat di wujudkan oleh Program Studi Teknik Sipil Universitas Islam Indragiri melalui Tri Darma Perguruan Tinggi. Dokumen yang dianalisa pada tahap ini yaitu [5,6,7,8]:

1. Dokumen Borang Akreditasi Program Studi Teknik Sipil Universitas Islam Indragiri tahun 2017;
2. Buku Panduan Akademik, Rencana Strategis Program Studi Teknik Sipil Universitas Islam Indragiri;
3. Dokumen Rencana Strategis Program Studi Teknik Sipil Universitas Islam Indragiri;
4. Dokumen Rencana Operasional Program Studi Teknik Sipil Universitas Islam Indragiri.
5. RAD SDGs Kab. Inhil 2017-2018

4. HASIL DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan Desk Review yang dilaksanakan, maka indikator-indikator SDGs yang dapat di support perwujudannya oleh Program Studi Teknik Sipil Universitas Islam Indragiri melalui Tri Darma Perguruan Tinggi adalah sebagai berikut:

Tabel 1. Sebaran Indikator SDGs yang dapat di support perwujudannya oleh Program Studi Teknik Sipil Universitas Islam Indragiri

Target Global	Indikator Nasional	Tridarma Prodi Teknik Sipil dalam mewujudkan Indikator SDGs
1.4 Pada tahun 2030, memastikan bahwa semua pria dan wanita, khususnya masyarakat	1.41 (d) Persentase rumah tangga yang memiliki akses terhadap layanan sumber air minum layak dan berkelanjutan	Pendidikan: matakuliah Hidrolika dan matakuliah Manajemen sumber daya air Penelitian: sumber air baku dan distribusi air; penyaringan air; dll

Target Global	Indikator Nasional	Tridarma Prodi Teknik Sipil dalam mewujudkan Indikator SDGs
kat miskin dan rentan, memiliki hak yang sama terhadap sumber daya ekonomi, serta akses terhadap pelayanan dasar, kepemilikan dan kontrol atas tanah dan bentuk lain, seperti properti, warisan, sumber daya alam, teknologi baru dan jasa keuangan, termasuk keuangan mikro.	tan. 1.4.1 (e) Persentase rumah tangga yang memiliki akses terhadap layanan sanitasi layak dan berkelanjutan. 1.4.1 (f) Persentase rumah tangga kumuh perkotaan.	Pendidikan: matakuliah Drainase, matakuliah Gambar Lanjut pada bab Desain Septik tank Penelitian: Perancangan Septik Tank pada wilayah gambut Pendidikan: Mata Kuliah Ilmu Lingkungan, Bab Pencemaran Lingkungan dan Mata Kuliah Drainase Perkotaan pada Bab Desain Drainase kawasan perkotaan Penelitian : Pengabdian : Prodi aktif dalam program nasional Kotaku, Dosen aktif selaku komisi penilai Amdal Kab. Inhil
1.5 Pada tahun 2030, membangun ketahanan masyarakat miskin dalam menghadapi situasi rentan, dan mengurangi kerentanan mereka terhadap kejadian ekstrem terkait iklim dan guncangan ekonomi	1.5.1 (a) Jumlah lokasi penguatan pengurangan risiko bencana daerah	Pendidikan : Mata Kuliah Teknik Gempa, Mata Kuliah Ilmu Lingkungan pada Bab Penanggulangan bencana alam

Target Global	Indikator Nasional	Tridarma Prodi Teknik Sipil dalam mewujudkan Indikator SDGs	Target Global	Indikator Nasional	Tridarma Prodi Teknik Sipil dalam mewujudkan Indikator SDGs
, sosial dan guncangan lingkungan serta bencana			tersier yang berkualitas dan terjangkau, termasuk universitas		
3.6 Pada Tahun 2020, Mengurangi Separuh Kematian Global Dan Cedera Dari Kecelakaan Jalan Lalu Lintas	3.6.1 Angka kematian akibat cedera fatal kecelakaan lalu lintas	Pendidikan : Matakuliah Geometri jalan; mata kuliah rekayasa lalu lintas; mata kuliah bahan lapis keras Penelitian : Penelitian Perencanaan Geometridan Penelitian Perencanaan Kinerja Jalan Pembinaan : Perencanaan jalan lingkungan di Jl. Tanjung Harapan Gg. Langkawi (2018)	6.1 Pada tahun 2030, mencapai akses universal dan merata terhadap air minum yang aman dan terjangkau bagi semua.	6.1.1.(a) Persentase rumah tangga yang memiliki akses terhadap layanan sumber air minum layak. 6.1.1.(b) Kapasitas prasarana air baku untuk melayani rumah tangga, perkotaan dan industri, serta penyediaan air baku untuk pulau-pulau. 6.1.1.(c) Proporsi populasi yang memiliki akses layanan sumber air minum aman dan berkelanjutan.	Pendidikan: matakuliah Hidrolika dan matakuliah Manajemen sumber daya air Penelitian: sumber air baku dan distribusi air; penyaringan air; dll Pendidikan: matakuliah Hidrolika dan matakuliah Manajemen sumber daya air Penelitian: sumber air baku dan distribusi air; penyaringan air; dll Pendidikan: matakuliah Hidrolika dan matakuliah Manajemen sumber daya air Penelitian: sumber air baku dan distribusi air; penyaringan air; dll
3.9 Pada Tahun 2030, Secara Bermakna Mengurangi Jumlah Kematian Dan Kesakitan Akibat Dari Bahan Kimia Berbahaya, Serta Polusi Dan Kontaminasi Udara, Air, Dan Tanah	3.9.1 Angka kematian akibat tangga dan polusi udara ambien	Pendidikan : Mata Kuliah Ilmu Lingkungan Bab Sumber-sumber Pencemaran	6.2. Pada tahun 2030, mencapai akses terhadap sanitasi dan kebersihan yang memadai dan merata bagi semua, dan meningkatkan praktik buang	6.2.1.(a) Proporsi populasi yang memiliki fasilitas cuci tangan dengan sabun dan air. 6.2.1.(b) Persentase rumah tangga yang memiliki akses terhadap layanan sanitasi layak.	Pendidikan: Mata kuliah Ilmu Lingkungan, Bab Kesadaran masyarakat terhadap kebersihan Pendidikan: matakuliah Drainase, matakuliah Gambar Lanjut pada bab Desain Septik tank Penelitian: Perancangan Septik Tank pada wilayah gambut
4.3 Pada tahun 2030, menjamin akses yang sama bagi semua wanita dan pria, terhadap pendidikan teknis, kejuruan dan	4.3.1 (b) Angka Partisipasi Kasar (APK) Perguruan Tinggi (PT).	Memberdayakan alumni prodi TS untuk memberikan bantuan pendidikan kepada mahasiswa yang berprestasi			

Target Global	Indikator Nasional	Tridarma Prodi Teknik Sipil dalam mewujudkan Indikator SDGs	Target Global	Indikator Nasional	Tridarma Prodi Teknik Sipil dalam mewujudkan Indikator SDGs
air besar di tempat terbuka, memberikan perhatian khusus pada kebutuhan kaum perempuan, serta kelompok masyarakat rentan.	6.2.1.(c) Jumlah desa/kelurahan yang melaksanakan Sanitasi Total Berbasis Masyarakat (STBM).	Pendidikan: matakuliah Drainase, matakuliah Gambar Lanjut pada bab Desain Septik tank Penelitian: Perancangan Septik Tank pada wilayah gambut	barang daur ulang yang aman secara global.	6.5.1.(a) Jumlah Rencana Pengelolaan Daerah Aliran Sungai Terpadu (RPDAST) yang diinternalisasi ke dalam Rencana Tata Ruang Wilayah (RTRW).	Pendidikan: Mata Kuliah Irigasi dan Bangunan Air Penelitian : Desain irigasi sawah
	6.2.1.(d) Jumlah kota/kabupaten yang terbangun infrastruktur air limbah dengan sistem terpusat skala kota, kawasan dan komunal.	Pendidikan: matakuliah Drainase, matakuliah Gambar Lanjut pada bab Desain Septik tank, dan Mata Kuliah Ilmu Lingkungan pada Bab Limbah Penelitian: Perancangan Septik Tank pada wilayah gambut			
6.3. Pada tahun 2030, meningkatkan kualitas air dengan mengurangi polusi, menghilangkan pembuangan, dan meminimalkan pelepasan material dan bahan kimia berbahaya, mengurangi setengah proporsi air limbah yang tidak diolah, dan secara signifikan meningkatkan daur ulang, serta penggunaan kembali	6.3.1 (a) Jumlah Kabupaten/kota yang ditingkatkan kualitas pengelolaan lumpur tinja perkotaan dan dilakukan pembangunan Instalasi Pengolahan Lumpur Tinja (IPLT).	Pendidikan: Mata Kuliah Ilmu Lingkungan pada Bab Limbah	ma lintas batas yang tepat	6.5.1.(b) Jumlah stasiun hidrologi dan klimatologi yang dilakukan updating dan revitalisasi.	Pendidikan: matakuliah Rekayasa Hidrologi
	6.3.2.(a) Kualitas air danau.	Pendidikan: Mata Kuliah Ilmu Lingkungan pada Bab Kualitas air			
	6.3.2.(b) Kualitas air sungai sebagai sumber air baku.	Pendidikan: Mata Kuliah Ilmu Lingkungan pada Bab Kualitas air	9.1 Mengembangkan infrastruktur yang berkualitas, andal, berkelanjutan dan tangguh, termasuk infrastruktur regional dan lintas batas, untuk mendukung pembangunan ekonomi dan kesejahteraan manusia, dengan fokus pada	9.1.1.(a) Kondisi mantap jalan nasional	Pendidikan: Mata kuliah Geometri jalan; Mata kuliah Perancangan Jalan, Mata kuliah Struktur Perkerasan; Mata kuliah rekayasa lalu lintas Penelitian: penelitian terkait perancangan geometric jalan parit 6 Tembilahan
				9.1.2.(a) Jumlah bandara	Pendidikan: Mata kuliah Lapangan Terbang
				9.1.2.(c) Jumlah pelabuhan strategis	Pendidikan: Mata kuliah Pelabuhan

Target Global	Indikator Nasional	Tridarma Prodi Teknik Sipil dalam mewujudkan Indikator SDGs	Target Global	Indikator Nasional	Tridarma Prodi Teknik Sipil dalam mewujudkan Indikator SDGs
akses yang terjangkau dan merata bagi semua.			dengan memberi perhatian khusus pada kebutuhan mereka yang berada dalam situasi rentan, perempuan, anak, penyandang difabilitas dan orang tua		
11.1 Pada tahun 2030, menjam in akses bagi semua terhadap perumahan yang layak, aman, terjangkau, termasuk penataan kawasan kumuh, serta akses terhadap pelayanan dasar perkotaan..	11.1.1.(a) Jumlah rumah tangga yang memiliki akses terhadap hunian yang layak dan terjangkau .	Pendidikan: mata kuliah Gambar Teknik dan Gambar Teknik Lanjut Pengabdian: salah satu dosen menjadi fasilitator teknis program pemerintah rumah layak huni untuk wilayah pedesaan	11.3 Pada tahun 2030, memperkuat urbanisasi yang inklusif dan berkelanjutan serta kapasitas partisipasi, perencanaan penangan permukiman yang berkelanjutan dan terintegrasi di semua negara.	11.3.2.(b) Jumlah lembaga pembiayaan infrastruktur.	Penelitian terkait Public Private Partnership
11.2 Pada tahun 2030, menyediakan akses terhadap sistem transportasi yang aman, terjangkau, mudah diakses dan berkelanjutan untuk semua, meningkatkan keselamatan lalu lintas, terutama dengan memperluas jangkauan transportasi umum,	11.2 .1 (a) Persentase pengguna moda transportasi umum di perkotaan.	Pendidikan: Mata kuliah Rekayasa Lalulintas	11.6 Pada tahun 2030, mengurangi dampak lingkungan perkotaan per kapita yang merugikan, termasuk dengan memberi perhatian	11.6.1.(a) Persentase sampah perkotaan yang tertangani .	Pendidikan: mata kuliah ilmu lingkungan, bab pengelolaan sampah dan sumber pencemaran

Target Global	Indikator Nasional	Tridarma Prodi Teknik Sipil dalam mewujudkan Indikator SDGs
n khusus pada kualitas udara, termasuk penanganan sampah kota.		
12.5 Pada tahun 2030, secara substansial mengurangi produksi limbah melalui pencegahan, pengurangan, daur ulang, dan penggunaan kembali.	12.5.1.(a) Jumlah timbulan sampah yang didaur ulang.	Pendidikan: mata kuliah ilmu lingkungan, bab pengelolaan sampah dan sumber pencemaran
13.1 Memperkuat kapasitas ketahanan dan adaptasi terhadap bahaya terkait iklim dan bencana alam di semua negara.	13.1.2* Jumlah korban meninggal, hilang dan terkena dampak bencana per 100.000 orang.	Pendidikan : Mata Kuliah Teknik Gempa, Mata Kuliah Ilmu Lingkungan pada Bab Penanggulangan bencana alam
16.6 Mengembangkan lembaga yang efektif, akuntabel, dan transparan di semua tingkat.	16.6.1.(c) Persentase penggunaan E-procurement terhadap belanja pengadaan.	Pendidikan: Mata Kuliah Aspek Hukum Konstruksi
17.17 Mendorong dan meningkatkan kerjasama pemerintah dan swasta	17.17.1.(a) Jumlah proyek yang ditawarkan untuk dilaksanakan dengan skema Kerjasama Pemerintah	Penelitian terkait potensi Public Private Partnership

Target Global	Indikator Nasional	Tridarma Prodi Teknik Sipil dalam mewujudkan Indikator SDGs
masyarakat sipil yang efektif, berdasarkan pengalaman dan bersumber pada strategi kerjanya.	dan Badan Usaha (KPBU).	

Pemerintah Kabupaten Indragiri Hilir membentuk Tim Koordinasi SDGs berupa Surat Keputusan Bupati nomor kpts.362/VI/HK-2017 tanggal 8 Juni 2017 tentang Pembentukan Tim Koordinasi dan Sekretariat TPB/SDGs Kabupaten Indragiri Hilir. pada tim ini Program Studi Teknik Sipil Universitas Islam Indragiri di amanahkan sebagai anggota pada pokja lingkungan yang mengurus aktivitas pilar lingkungan. Namun berdasarkan hasil desk review ini dapat dikatakan peran serta Program Studi Teknik Sipil Universitas Islam Indragiri tidak hanya pada pilar lingkungan, namun juga dapat mewujudkan percepatan pencapaian SDGs pada pilar Ekonomi, Pilar Sosial dan pilar good governance. Berdasarkan desk review ini diperoleh informasi bahwa Program Studi Teknik Sipil Universitas Islam Indragiri dapat membantu percepatan pencapaian 10 Goals, 18 Target dan 31 Indikator.

5. KESIMPULAN

SDGs terdiri dari 17 Tujuan dan 169 Target dan 241 Indikator yang tercakup dalam dimensi sosial, ekonomi dan lingkungan serta hukum dan tata kelola pemerintahan. Berdasarkan desk review ini diperoleh informasi bahwa Program Studi Teknik Sipil Universitas Islam Indragiri dapat membantu percepatan pencapaian 10 Goals, 18 Target dan 31 Indikator.

UCAPAN TERIMA KASIH

Penulis menyampaikan terima kasih kepada:

1. Bapak Roberta Zulfhi Surya, ST., MT yang telah memfasilitasi penulisan makalah ini dan melaksanakan knowledge sharing terkait SDGs
2. Bapak Drs. H. Erwin, SE., M.E., M.Si selaku Ketua Sekretariat SDGs Kabupaten Indragiri Hilir
3. Ibu Tuti Rahmawati, SP., M.KM., M.Med.Sc anggota Sekretariat SDGs Provinsi Riau

DAFTAR PUSTAKA

- [1] Bappenas RI, Rencana Aksi Nasional SDGs Republik Indonesia 2016 – 2019 . [Dokumen Negara], 2017
- [2] Prodi Teknik Sipil UNISI, Pemetaan Tridarma Perguruan Tinggi Program Studi Teknik Sipil Dalam Pencapaian Indikator - Indikator Sustainable Development Goals (SDGs), [Dokumen Institusi], 2017
- [3] R.Z. Surya. Keselarasan Indikator Tujuan Pembangunan Berkelanjutan /Sustainable Development Goals (SDGs) Pada Rencana Pembangunan Kabupaten Indragiri Hilir. Jurnal Selodang Mayang, Vo.I 10, No. 1, 2018
- [4] Bappeda Inhil, Rencana Aksi Daerah SDGs Kab. Inhil 2017 – 2018 (support by UNDP). [Dokumen Daerah], 2017
- [5] Prodi Teknik Sipil UNISI, Borang Akreditasi Program Studi Teknik Sipil Universitas Islam Indragiri [Dokumen Institusi], 2017
- [6] Prodi Teknik Sipil UNISI, Buku Panduan Akademik, Rencana Strategis Program Studi Teknik Sipil Universitas Islam Indragiri, [Dokumen Institusi], 2017
- [7] Dokumen Rencana Strategis Program Studi Teknik Sipil Universitas Islam Indragiri, [Dokumen Institusi], 2017
- [8] Dokumen Rencana Operasional Program Studi Teknik Sipil Universitas Islam Indragiri.